

12/1

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2007

## PGN Cari Pinjaman Baru

**JAKARTA (Media):** PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) berencana mencari pinjaman baru untuk menutupi belanja modal (*capital expenditure/capex*) 2007 dan 2008 yang membengkak. Untuk proyek pipanisasi gas Sumatra Selatan-Jawa Barat (SSWJ) saja, PGN harus menambah belanja modalnya dari US\$1,18 miliar menjadi US\$1,36 miliar.

"Kami siap menambah utang baru. Sebagian sudah ditandatangani dan sebagian lagi masih dalam proses finalisasi," ujar Direktur Keuangan PGN Hendi Santoso dalam keterangan pers di Jakarta, kemarin.

Saat ini, menurut Hendi, sudah ada 3-4 institusi keuangan yang siap menambah pendanaan terkait dengan penyelesaian proyek pipanisasi. Pendanaan SSWJ yang sudah berjalan sumber dananya berasal dari sisa hasil IPO, kas internal, sisa penerbitan *euro bond*, pinjaman ADB US\$225 juta, dan pinjaman bank lokal.

Sementara itu, Dirut PGN Sutikno mengatakan salah satu bank lokal yang sudah berkomitmen menambah pendanaan adalah BNI. Bank tersebut menawarkan kenaikan jumlah pinjaman untuk PGN, dari US\$100 juta menjadi US\$225 juta.

"Kami masih lihat dan pertimbangkan. Sebab, BNI minta tenor (jangka waktu pembayaran) 10 tahun, kami minta 15 tahun. Tetapi bunga yang mereka tawarkan memang rendah," katanya.

Selain BNI, Sutikno menyebutkan bank lokal lain yang siap memberi pinjaman adalah Bank Mandiri. Hanya nilai pinjamannya belum bisa dirinci besarnya.

Pada kesempatan yang sama, Sutikno mengungkapkan, volume penjualan gas PGN pada 2007 akan mengalami penurunan 18% dari target sebelumnya.

Hal itu disebabkan adanya sejumlah kendala, terutama terkait dengan tertundanya penyelesaian proyek SSWJ.

Ia menjelaskan volume penjualan gas pada 2007 yang sebelumnya ditargetkan mencapai rata-rata 555 juta kaki kubik per hari (mmscf), diperkirakan hanya terealisasi 453 mmscf.

"Target volume 453 mmscf itu sudah menghitung seluruh kendala dalam proyek SSWJ," katanya.

Target volume 453 mmscf tersebut, lanjut Sutikno, sudah lebih tinggi 40% bila dibandingkan dengan realisasi penjualan volume gas tahun 2006 yang sebesar 323 mmscf.

(Pia/Eva/E-4)

41

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

**KODE :**  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 3

TAHUN 2007

### Interpelasi Lapindo Mulai Diganjal

JAKARTA—Anggota Komisi I DPR dari Fraksi PDI Perjuangan Permadi menyatakan interpelasi Lapindo yang digalang sejumlah anggota mulai mendapat ganjalan. Peralnya, saat ini beredar isu pemberian dana relatif besar untuk mengganjalnya.

"Informasi yang saya terima, ada dana sebesar 50 juta dolar AS (disediakan untuk DPR), asal Interpelasi Lapindo ditarik," ujarnya, dalam Diskusi Terbuka bertema Politik Uang

di Pilkada Jakarta, Jakarta, Jumat (6/7).

Permadi menyatakan hal itu sudah pernah terjadi ketika sejumlah anggota DPT ngotot mengajukan interpelasi Iran. Awalnya yang mengusulkan sangat banyak, namun belakangan sejumlah fraksi menarik dukungannya dan menerima keputusan pemerintah Indonesia mengecam Iran yang terus membangun pabrik instalasi nuklir.

"Indikasi terganjalnya Interpelasi Iran adalah pertemuan di Dharmawangsa. Di pertemuan itu ada *sangu* (dana, red) politik. Makanya saat voting, mereka yang mendukung akhirnya mendukung putusan pemerintah," ujarnya. ■ zak

42

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2007

LUMPUR SIDOARJO

## Ganti Rugi 734 Bidang Tanah Dibayar Senin

**JAKARTA (Media):** Pekan depan Lapindo akan membayar ganti rugi untuk 734 dokumen milik korban lumpur Sidoarjo, Jawa Timur, yang telah lolos verifikasi dengan nilai Rp39,89 miliar.

Menurut Menteri Sosial (Mensos) Bachtiar Chamsyah, proses ganti rugi kepada seluruh korban bencana semburan lumpur itu diperkirakan selesai dalam waktu tiga minggu.

"Kita targetkan tiga minggu ke depan pembayaran ganti rugi selesai. Setiap satu minggu Lapindo kita targetkan membayar ganti rugi untuk 1.000 formulir," kata Bachtiar sesuai pertemuan dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati di Jakarta, kemarin.

Ia mengatakan warga yang mengajukan formulir ganti rugi tanah selama ini mencapai 3.105. Dari jumlah itu, 734 atau sekitar 20% dari total warga yang mengajukan formulir ganti rugi telah lolos verifikasi.

Mensos mengatakan pembayaran ganti rugi akan dimulai Senin (9/7) dan selanjutnya dilakukan secara berturut-turut

setiap hari.

"Senin (9/7) depan akan dilakukan pembayaran besar-besaran."

Untuk mempercepat proses pembayaran ganti rugi, ujarnya, pemerintah juga memerintahkan Lapindo untuk menyiapkan dana ganti rugi sebesar Rp100 miliar setiap minggu. "Bagi warga yang (dokumennya) belum lolos verifikasi, bisa memperbaikinya," kata dia.

Pemerintah juga memastikan warga yang kehilangan dokumen tanah tetap akan mendapatkan ganti rugi karena pemerintah memiliki foto wilayah yang terendam lumpur.

Dia juga menjelaskan pertemuan dengan Menteri Keuangan membahas dana perbaikan infrastruktur, terutama perbaikan jalan tol, jalan umum, dan kereta api. Biaya perbaikan ini akan ditanggung oleh pemerintah, yang dananya dimasukkan ke dalam APBN Perubahan 2007. Dana yang diperlukan untuk memperbaiki infrastruktur itu diperkirakan mencapai Rp600 miliar.

(Ray/N-1)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2007

# Setoran dividen BUMN akan dinaikkan

Oleh M. MUNIR HAIKAL  
*Bisnis Indonesia*

**JAKARTA: Pemerintah berencana menaikkan target setoran dividen BUMN pada APBN-P 2007 yang semula Rp19,1 triliun menjadi Rp21,1 triliun.**

Total kenaikan setoran dividen ke APBN adalah Rp2 triliun sehingga Kementerian BUMN harus menyiapkan opsi baru untuk menambah tambahan setoran tersebut.

Meneg BUMN Sofyan A. Djalil mengatakan sebenarnya belum ada keputusan resmi mengenai rencana kenaikan setoran dividen. "Kehawatannya begitu tetapi kan belum ada pembahasan secara resmi dan formal," ujarnya di Jakarta kemarin.

Namun, dia mengaku belum mengetahui alasan pemerintah menambah jumlah setoran dividen BUMN. "Hal itu tanyakan saja kepada Menkeu, tetapi ide kami adalah semakin sedikit setoran dividen ke pemerintah maka BUMN semakin cepat pertumbuhannya."

### Belum tahu

Sekretaris Meneg BUMN Muhammad Said Didu ketika dikonfirmasi juga mengaku mengaku belum mendapatkan informasi secara resmi. "Saya tidak tahu mengenai hal itu dan belum ada keputusan resmi dari pemerintah soal kenaikan setoran dividen. Yang sudah disepakati adalah privatisasi tahun ini adalah yang terakhir dalam hal penggunaan dananya untuk setoran ke APBN, tahun depan kalau ada privatisasi maka hasilnya untuk penguatan

struktur permodalan BUMN."

Pada hal, pemerintah diketahui berencana menekan penerimaan dividen BUMN dari target APBN 2007 sebesar Rp19,1 triliun ke kisaran Rp18,5 triliun-Rp19,5 triliun, dengan nilai tengah Rp19 triliun pada APBN 2008, atau turun Rp0,1 triliun.

Pada periode yang sama, pemerintah juga diketahui berencana menekan laba bersih BUMN dari target APBN 2007 sebesar Rp53,4 triliun menjadi Rp56,3 triliun pada APBN 2008, atau hanya naik Rp2,9 triliun.

Kenaikan laba bersih yang ditarget Rp2,9 triliun itu hanya seperlima saja bila dibandingkan target kenaikan laba bersih dari tahun sebelumnya, yakni dari Rp46,8 triliun per APBN 2006 jadi Rp53,6 triliun per APBN 2007, atau naik Rp6,8 triliun.

### Pergantian direksi

Kementerian BUMN kemarin menggelar pergantian direksi dan komisaris pada sembilan perusahaan milik negara.

Sejumlah BUMN yang direksi dan komisarisnya mengalami pergantian adalah PT Iglas, PT Bio Farma, PT Perikanan Nusantara, PT Kertas Kraft Aceh, PT Pertamina, PTPN VII, PTPN XIV, PT KA, dan PT Dirgantara Indonesia.

Sejak masuknya Meneg BUMN yang baru Sofyan A. Djalil, Kementerian BUMN telah menuntaskan pergantian dan pengangkatan di 16 BUMN.

Sejak pertengahan Mei, Kementerian BUMN menargetkan penyelesaian penunjukan dan penetapan jajaran direksi perusahaan milik negara yang belum jelas statusnya maupun yang telah habis masa jabatan akan dilakukan selama satu bulan.

Namun, Sofyan mengakui target waktu yang ditetapkan ini kemungkinan molor. "Kami harus akui banyak masalah yang harus diselesaikan dalam pergantian maupun pengangkatan jajaran direksi dan komisaris BUMN," ujarnya tadi malam. (*munir.haikal@bisnis.co.id*)

Target laba BUMN sebelum pajak (Rp triliun)

Kelompok BUMN	Jumlah	Target (%)
Perbankan dan jasa keuangan	20	20,43
Logistik dan perhubungan	13	29,99
Pertanian, kehutanan dan perkebunan	24	24,37
Pertambangan, energi dan telekomunikasi	10	20,37
Industri strategis	10	15
Jasa konstruksi dan semen	11	38
BUMN lain	52	38,79

Sumber: Kementerian BUMN

44

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2007

## Lapindo Sediakan Ganti Rugi Tanah Rp 39,89 Miliar

Jakarta - Lapindo diminta mulai membayar ganti rugi tanah warga. Selama tiga minggu ke depan, pembayaran tersebut diharapkan selesai. Pembayaran dimulai Senin pekan depan untuk 734 formulir yang telah lolos verifikasi. Nilai pembayaran yang akan diberikan mencapai Rp 39,89 miliar.

"Kita targetkan tiga minggu ke depan, pembayaran ganti rugi selesai. Setiap satu minggu, Lapindo kita targetkan membayar ganti rugi seribu formulir," kata Menteri Sosial Bachtiar Chamsyah usai melakukan pertemuan dengan Menteri Ke-

uangan Sri Mulyani Indrawati, Jumat (6/7).

Bachtiar mengatakan pemerintah telah meminta Lapindo menyiapkan dana ganti rugi sebesar Rp 100 miliar per minggu. Hal ini untuk mempercepat proses pembayaran ganti rugi.

Bachtiar melanjutkan sebenarnya warga yang mengajukan formulir ganti rugi tanah selama ini mencapai 3.105 formulir. Dari jumlah itu, sebanyak 20 persen atau 734 telah lolos verifikasi. "Warga yang belum lolos verifikasi, bisa memperbaiki formulirnya," lanjutnya.

Untuk warga yang kehilan-

gan dokumen tanah, pemerintah memastikan ganti rugi tetap akan diberikan. Peralnya, pemerintah memiliki foto wilayah yang terendam lumpur.

Dalam pertemuan dengan Menteri Keuangan, Bachtiar mengaku melakukan pembahasan mengenai dana perbaikan infrastruktur, terutama perbaikan jalan tol, jalan umum, dan kereta api.

Dana perbaikan ini akan ditanggung pemerintah melalui APBNP 2007. "Dana perbaikan infrastruktur ditaksir sebesar Rp 600 miliar," ujarnya.

(esther fin harini)

48

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2007

# PGN Cari Pinjaman Baru untuk Danai Proyek

Jakarta-PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) giat mencari pinjaman modal baru menyusul kenaikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) untuk proyek-proyeknya di tahun 2007 dan 2008.

Oleh  
**DIKDIK HIDAYAT**  
**DANANG J MURDONO**

"Kami siap menambah utang baru yang sebagian sudah ditan-datangani dan sebagian lagi dalam proses finalisasi," ujar Hendi P Santoso, Direktur Keuangan PGN dalam jumpa pers mengenai rencana kenaikan harga gas, Jumat (6/7).

Hendi menjelaskan total belanja modal untuk proyek pipanisasi gas Sumatera Selatan-Jawa Barat (South Sumatera West Java/SSWJ) misalnya, naik dari US\$ 1,18 miliar menjadi US\$ 1,36 miliar.

Tambahan biaya capex itu sendiri karena adanya kapitalisasi *interest during construction* (IDC) sebesar US\$ 69,24 juta. Di samping itu, ada juga pajak atas pipa impor sebesar US\$ 30,17 juta, tambahan *approved Variation Order* (VO) sebesar US\$ 38,7 juta, dan *potential VO* yang masih dalam proses evaluasi sebesar US\$ 39,93 juta.

"Saat ini sudah ada 3-4 instansi keuangan yang siap menam-

bah pendanaan terkait penyelesaian proyek pipanisasi PGN ini," kata Hendi.

Selain pinjaman dari bank lokal, sumber dana yang disiapkan rencananya berasal dari sisa hasil IPO, kas internal, sisa penerbitan *euro bond*, dan pinjaman ADB sebesar US\$ 225 juta.

"BNI sudah berkomitmen menambah kredit ke PGN dari sebelumnya US\$ 100 juta menjadi US\$ 225 juta," ungkap Direktur Utama PGN Sutikno di tempat yang sama.

Meskipun demikian, Sutikno mengakui masih bernegosiasi dengan BNI terkait tenor. "BNI minta 10 tahun, sedangkan kita 15 tahun. Memang sih, bunganya rendah," jelas Sutikno. Selain BNI, Tikno menyatakan bahwa Bank Mandiri juga telah siap memberikan pinjaman namun belum bisa diperinci berapa besarnya.

## Melambung

Analisis PT BNI Securities Norico Gaman, Sabtu (7/7), meyakini harga saham PGN (kode saham PGAS), dalam beberapa hari ke depan bakal terus melambung dari harga

penutupan Jumat (6/7) Rp 8.900 per saham, bahkan untuk 12 bulan ke depan dapat mencapai Rp 15.000.

Penguatan saham BUMN ini sejalan upaya mempercepat penyelesaian jalur pipanisasi gas Sumatera Selatan-Jawa Barat (SSWJ) dan rencana pemerintah menaikkan harga jual gas pada Agustus 2007.

Menurut Norico, PGAS perlu menaikkan harga jual gas guna menjaga marjin usaha dan laba bersihnya pasca-kenaikan belanja modal.

"Kami melihat bahwa kenaikan biaya modal tersebut berpengaruh pada arus kas perusahaan yang dapat mengurangi potensi pertumbuhan laba bersih perusahaan," katanya. Seperti diberitakan sebelumnya, belanja modal PGAS naik menjadi US\$ 1,36 miliar dari rencana sebelumnya US\$ 1,17 miliar. Kenaikan tersebut akibat adanya biaya kapitalisasi bunga bank selama konstruksi/*interest during construction* (IDC) senilai US\$ 30,17 juta, pajak impor pipa, dan tambahan VO sebesar US\$ 39,93 juta.

PGN sendiri rencananya akan menaikkan harga gas industri sebesar 10 persen. Sebelumnya harga jual gas PGN pada industri mencapai US\$ 5 per MMBTU. Kalau terjadi kenaikan sebesar 10 persen harganya akan mencapai US\$ 5,5 per MMBTU. ■

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2007

**Transaksi *Stock Split*  
Antam Mulai 12 Juli**

JAKARTA — Saham hasil *stock split* (pemecahan nilai nominal) PT Aneka Tambang (Antam) akan mulai ditransaksikan pada 12 Juli 2007 mendatang. Supervisor Sekertaris Perusahaan Antam, Bimo Budi Satriyo, dalam laporannya di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Jumat (6/7), mengatakan Antam telah mendaftarkan atas perubahan nilai nominal dari Rp 500 menjadi Rp 100 pada Kantor Dinas Perindustrian pada 29 Juni lalu.

Dengan telah didaftarkan *stock split* ini, perdagangan saham akan menggunakan nilai nominal saham baru pada 12 Juli 2007 di pasar reguler dan negoisasi. Dengan *stock split* tersebut, jumlah saham perusahaan BUMN ini meningkat dari 7,6 miliar saham menjadi 38 miliar saham. ■ una

47

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2007

**Saham Hasil "Stock Split" Antam  
Diperdagangkan**

■ **JAKARTA** - Saham hasil *stock split* (pemecahan nilai nominal) PT Aneka Tambang (Antam) akan mulai ditransaksikan pada 12 Juli 2007 mendatang.

Supervisor Sekertaris Perusahaan Antam Bimo Budi Satriyo dalam laporannya di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Jumat (6/7), mengatakan, pihaknya telah mendaftarkan atas perubahan nilai nominal dari Rp 500 menjadi Rp 100 pada Kantor Dinas Perindustrian pada 29 Juni lalu.

Dengan telah didaftarkan *stock split* ini, perdagangan saham akan menggunakan nilai nominal saham baru hasil *stock split* pada 12 Juli 2007, di pasar reguler dan negoisasi.

Dengan *stock split* tersebut jumlah saham perusahaan BUMN ini meningkat dari 7,6 miliar saham menjadi 38 miliar saham. (ant)

48